

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perusahaan didirikan bertujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang semaksimal mungkin dengan kegiatan usahanya. Untuk kegiatan usaha perusahaan membutuhkan aktiva tetap dalam proses produksinya. Aktiva tetap sangat penting kedudukannya di dalam perusahaan karena disamping fungsinya sebagai operasional asset juga jumlah dana yang tertanam pada aktiva tetap tersebut cukup besar. Sebagian dari aktiva tetap harus mendapatkan perhatian yang cukup oleh pihak *management*. Selain itu diperlukan prosedur pencatatan yang memadai terhadap aktiva ini. Aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu. Tidak digunakan dalam operasi perusahaan tidak dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun (Menurut standart akuntansi keuangan 1996 : 162). Penilaian aktiva tetap tidaklah dimaksudkan untuk mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan aktiva itu melainkan untuk dimanfaatkan jasanya dalam kegiatan perusahaan, aktiva tetap (kecuali tanah) tidak dapat dipergunakan untuk selamanya. Setiap aktiva suatu saat pasti tidak dapat dipergunakan lagi atau harus diganti dengan yang lain. Nilai aktiva tetap juga akan semakin turun dari waktu ke waktu. Proses penurunan nilai merupakan penyusutan terhadap pemakaian aktiva tetap. Depresiasi merupakan sebagian dari

harga perolehan aktiva tetap yang secara sistematis dialokasikan sebagai biaya setiap periode akuntansi, aktiva tetap yang dimiliki dan digunakan dalam usaha perusahaan akan memerlukan pengeluaran-pengeluaran yang tujuannya adalah agar dapat memenuhi kebutuhan perusahaan. Pengeluaran yang dapat dikelompokkan menjadi pengeluaran reparasi dan pemeliharaan, penggantian, perbaikan serta penambahan dalam harga perolehan aktiva (menurut Zaki Baridwan 1992 : 291). Yang dapat disusutkan adalah semua harta berwujud yang dimiliki dan dipergunakan dalam perusahaan atau yang dimiliki untuk memperoleh penghasilan (menurut Munawir 2000 : 120), dalam perhitungan penyusutan aktiva tetap digunakan ketentuan metode penyusutan berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 2000 tentang pajak penghasilan bahwa pajak penghasilan merupakan pajak yang langsung dipungut pemerintah pusat atau merupakan pajak negara sebagai pajak langsung.

Pajak penghasilan dipungut secara periodik terhadap kumpulan penghasilan yang diperoleh atau diterima oleh wajib pajak selama 1 tahun. Pajak penghasilan sebagai pajak negara yang dipungut oleh Departemen Keuangan. Pemungutan pajak penghasilan diatur dengan UU sehingga dapat memberikan kepastian hukum (menurut Munawir 109). Pengenaan pajak atas penghasilan diatur dalam Undang-undang No 17 Tahun 2000 tentang perubahan ketiga atas Undang - undang No. 7 Tahun 1983 tentang PPH sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No .10 Tahun 1994. Perubahan mendasar yang terdapat pada undang-undang pajak yang baru antara lain adalah perubahan

sistem pemungutan pajak atas penghasilan yang memberikan kepercayaan dan tanggung jawab lebih besar kepada wajib pajak untuk menghitung, memperhitungkan dan menetapkan sendiri (*self assesment*) besarnya jumlah pajak yang terutang serta membayar dan melaporkan jumlah pajak tersebut. Dalam sistem peraturan perundang-undangan yang baru ini diatur mengenai :

- a. Semua ketentuan yang berkenaan dengan materi pengenaan pajak atas penghasilan yang diperoleh oleh orang pribadi atau perseorangan dan badan-badan yang diatur dalam Undang-undang Pajak Penghasilan No. 17 Tahun 2000.
- b. Ketentuan-ketentuan mengenai tata cara pengenaan pajak baik yang berkenaan dengan pajak penghasilan maupun yang berkenaan dengan pajak-pajak lain yang pengenaannya dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak yang diatur dalam Undang-undang No.16 Tahun 2000 tentang Tata Cara Perpajakan.

Tujuan dari penyederhanaan ini adalah untuk mempermudah masyarakat mempelajari, memahami dan mematuhi tentang pajak. Undang-undang ini menyederhanakan struktur pajak seperti jenis pajak, tarif dan cara pemenuhan kewajiban pajak, tarif pajak yang ditetapkan secara wajar berdasarkan prinsip-prinsip pemerataan dalam pemungutan pajak dan keadilan serta pembebanan pajak, struktur tarif disederhanakan dan bersifat progresif artinya semakin tinggi penghasilan semakin tinggi persentase tarif pajak (menurut Munawir 1992 : 111). Penyusutan yang dapat dilakukan dalam satu tahun pajak adalah jumlah

penyusutan dari setiap golongan harta yang dikelompokkan menjadi empat golongan harta yang sesuai dengan masa manfaat dan ditentukan tarif penyusutan yang diterapkan atas suatu jumlah yang menjadi dasar penyusutan. Harga perolehan dari harta tetap berwujud, agar dapat melakukan penyusutan harus mengetahui 2 hal yaitu harga perolehan (*cost*) dari harta yang bersangkutan dan tarif penyusutan yang telah ditentukan, serta biaya depresiasi dibebankan dan dihitung dengan taksiran karena jumlahnya tergantung dari 3 faktor yaitu harga perolehan, taksiran umur ekonomis dan nilai residu (menurut Zaki Baridwan 1992 : 78). Untuk keperluan atau kepentingan rugi laba perusahaan PT Rajawali 1 unit Rejo Agung Baru melakukan perhitungan penyusutan aktiva tetap dengan menggunakan metode garis lurus yang berdasarkan UU PPh yang merupakan kebijakan perusahaan dari PT Rajawali 1 Unit Rejo Agung Baru Madiun. Maka berdasarkan uraian di atas penulis mengambil judul : **“ ANALISIS PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN DENGAN ALTERNATIF PENYUSUTAN AKTIVA TETAP DALAM LAPORAN KEUANGAN MENURUT UU PPh NO.17 TAHUN 2000 (STUDI KASUS PADA PT RAJAWALI 1 UNIT PG.REJO AGUNG BARU MADIUN) ”.**

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana cara menghitung pajak penghasilan dengan alternatif penyusutan aktiva tetap dalam laporan keuangan

menurut UU PPh No. 17 Tahun 2000 pada PT Rajawali 1 unit Rejo Agung Baru Madiun.”

C. PEMBATAAN MASALAH

Dalam penelitian ini penulis akan membatasi permasalahan tentang perhitungan aktiva tetap inventaris, kendaraan bermotor, mesin dan instalansi, traktor, pompa dan agregat, gedung dan lain-lain serta penyusutannya dalam pajak penghasilan yang terjadi pada tahun 2001.

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan penelitian ini adalah:
 1. Untuk mengetahui berapa besar penghasilan kena pajak yang telah dikeluarkan oleh perusahaan dalam pemakaian aktiva tetap pada masa manfaatnya.
 2. Untuk membandingkan biaya penyusutan pada metode garis lurus dan metode saldo menurun yang terdapat pada UU PPh guna mengetahui pajak yang ditanggung oleh perusahaan.
2. Kegunaan penelitian ini adalah :
 - A. Bagi Perusahaan
 1. Dapat menerapkan Undang-Undang PPh yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam mengatur cara menghitung pajak untuk penggunaan harta aktiva tetap dalam perusahaan.

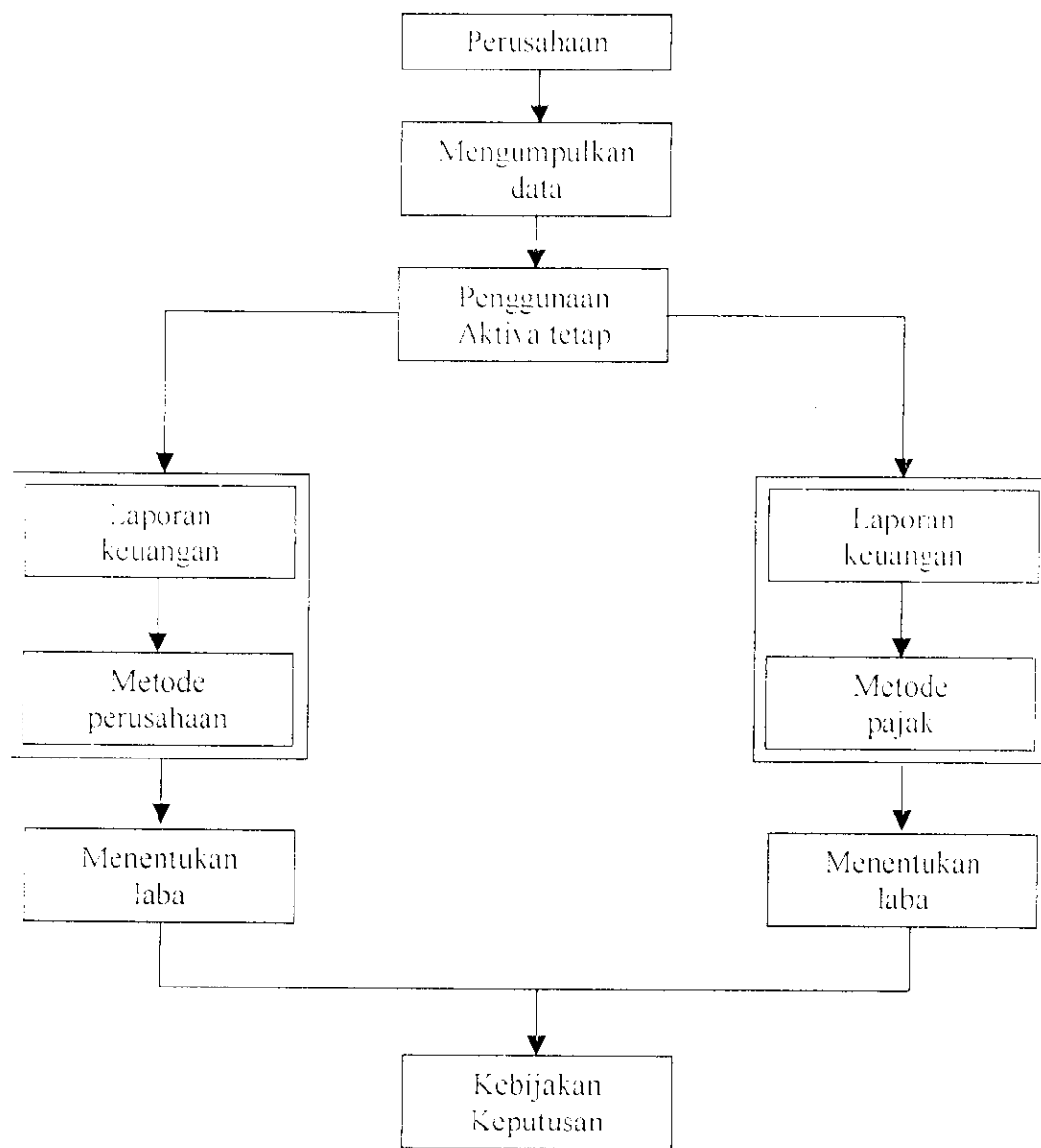
2. Agar memperlancar proses produksi serta menjalankan usaha dalam kegiatan perusahaan untuk memperoleh hasil yang memuaskan.

B. Bagi Penulis

1. Penulis dapat membandingkan kebenaran teori yang didapat selama kuliah dengan kenyataan praktek yang sebenarnya dari hasil *research* tersebut.
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pajak yang dikenai dalam penggunaan aktiva tetap.

E. KERANGKA PEMIKIRAN

Gambar 1.1



Keterangan

Perusahaan melakukan pengumpulan data untuk laporan keuangan guna mengetahui laba yang dihasilkan selama periode tertentu. Data yang diperlukan oleh perusahaan adalah data dari penggunaan aktiva tetap selama masa manfaatnya karena aktiva tetap bagi perusahaan sangat diperlukan untuk membantu kegiatan usahanya dalam mendapatkan atau memperoleh laba.

Dalam perusahaan selama penggunaan aktiva tetap diperlukan penyusutan dengan menggunakan perhitungan metode perusahaan yang diterapkan sendiri maka penulis membandingkan dengan metode yang terdapat dalam pajak yang kedua tujuannya untuk menentukan laba. Maka berguna bagi manajemen untuk mengambil keputusan.

F. METODOLOGI PENELITIAN

I. RUANG LINGKUP

Penulis memilih PT Rajawali 1 unit PG Rejo Agung Baru yang beralamat di jalan Yos Sudarso No 23-25 Madiun, sebagai tempat penelitian mengenai analisis pajak penghasilan terhadap penyusutan aktiva tetap. Penelitian ini dilakukan dalam usaha untuk menganalisis besarnya pajak yang dikeluarkan terhadap pemakaian harta aktiva tetap yang terjadi pada perusahaan selama tahun 2001. dengan penelitian ini diharapkan peneliti dapat memberikan alternatif tentang kebijakan penyusutan aktiva tetap.

2. JENIS DATA

Jenis data dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Sejarah berdirinya perusahaan
- b. Struktur Organisasi
- c. Lokasi perusahaan
- d. Personalia
- e. Data atau daftar aktiva tetap tahun 2001
- f. Data keuangan tahun 2001

3. SUMBER DATA

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah :

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh dari perusahaan dan berasal dari dokumen atau arsip yang terdapat di perusahaan.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah diolah atau sudah jadi.

4. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

- a. Interview

Metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung dengan staff, karyawan serta pihak yang bersangkutan.

- b. Observasi

Pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung dilapangan terhadap objek penelitian.

c. Dokumentasi

Metode pengumpulan data penelitian dengan melihat dokumen-dokumen atau arsip laporan yang terdapat di perusahaan.

5. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

Untuk Menghitung beban penyusutan metode yang digunakan adalah:

a. Metode Garis Lurus (Stright Line Method)

Dengan rumus: $\frac{Hp - Ns}{n}$

Keterangan: Hp = Harga perolehan

Ns = Nilai sisa

n = Taksiran umur ekonomis

b. Metode Saldo Menurun (Declining Balance Method)

Dengan rumus $T = 1 - n \sqrt[n]{\frac{Ns}{Hp}}$

Keterangan: T = Tarif

n = Umur ekonomis

Ns = Nilai sisa

Hp = Harga perolehan

G. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang: latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori. Penelitian ini yang menerangkan tentang: definisi pajak, pengelompokan pajak, tarif pajak, pengertian penyusutan aktiva tetap, pengertian aktiva tetap, pengertian laporan keuangan.

BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang sejarah berdirinya perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, personalia dan data aktiva tetap serta data laporan keuangan.

BAB IV : ANALISIS DATA

Dalam bab ini menguraikan tentang: analisis perhitungan pajak penghasilan yang menerapkan metode dan tarif penyusutan aktiva tetap dalam UU PPH guna membantu permasalahan yang telah diuraikan di atas.

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN